

DETERMINAN USAHA PEMBIAYAAN PADA BPR SYARIAH

Dina Kitti Anggra Rini ; Dr. Zulfikar, S.E., M.Si.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan, suku bunga, pendapatan, Pendidikan, dan pengaruh jenis pekerjaan terhadap keputusan pengambilan kredit pada BPR Syariah Dana Amanah Surakarta. Penelitian ini dilakukan karena ada ketidak konsistenan hasil dari keputusan pengambilan kredit pada penelitian terdahulu. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BPR Syariah Dana Amanah Surakarta pada tahun 2019 dengan jumlah 2.539 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang berisi daftar pertanyaan. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan, Suku bunga, pendapatan, pendidikan, jenis pekerjaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan pengambilan kredit.

Kata kunci: kualitas layanan, suku bunga, pendapatan, pendidikan, jenis pekerjaan, keputusan pengambilan kredit.

Abstract

This study aims to determine the effect of service quality, interest rates, income, education, and the effect of the type of work on the decision to take credit at BPR Syariah Dana Amanah Surakarta. This research was conducted because there were inconsistencies in the results of the decision to take credit in previous studies. The population in this study are BPR Syariah Dana Amanah Surakarta customers in 2019 with a total of 2,539 people. The types of data in this study are primary data and secondary data by distributing questionnaires to respondents which contain a list of questions. This study uses multiple linear regression analysis techniques. This analysis is used to determine the effect of the independent variables on the dependent variable. The results of the study show that service quality, interest rates, income, education, type of work have a partially significant effect on the decision to take credit.

Keywords: quality of service, interest rate, income, education, type of work, credit decision.

1. PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan lembaga keuangan dengan usaha pokok memberikan

pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dengan prinsip dasar syariah, demi menyelamatkan umat islam dari praktek riba. Meskipun terjadi perbedaan pendapat atas hukum bunga bank, tetapi hal ini menjadi salah satu faktor pendorong tumbuhnya bank syariah di negara-negara dengan penduduk mayoritas muslim, termasuk di Indonesia (Haris, 2003).

Pangsa pasar perbankan syariah yang kecil, menunjukkan hadirnya bank syariah belum sepenuhnya merubah persepsi maupun perilaku masyarakat, karena masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah. Masyarakat merupakan elemen penting di dunia perbankan karena masyarakatlah yang mengambil keputusan untuk membeli dan tidak membeli produk perbankan syariah. Sebab itu penting mengetahui persepsi, preferensi, dan perilaku konsumen sebagai bahan pertimbangan investasi di dunia perbankan syariah. Minat beli merupakan suatu hal yang penting untuk diteliti, karena besar kecilnya pangsa pasar dipengaruhi oleh minat beli.

Minat beli adalah aktivitas psikis yang muncul karena adanya perasaan (afektif) dan pikiran (kognitif) mengenai suatu barang atau jasa yang diinginkan. Minat beli dapat diartikan sebagai kekuatan pendorong atau sebagai motif yang memiliki intrinsik yang bisa mendorong suatu individu untuk menarik perhatian secara spontan, wajar, mudah, tanpa paksaan apapun dan selektif pada suatu produk barang atau jasa yang kemudian dapat mengambil keputusan untuk membeli (Hafidh, 2018).

Hal ini dapat terjadi karena adanya kesesuaian dengan kepentingan seseorang yang bersangkutan serta member kepuasan dan kebahagiaan tersendiri. Jadi bisa diartikan bahwa minat beli merupakan suatu sikap yang ditunjukkan dengan kecenderungan dengan selalu membeli yang disesuaikan dengan kesenangan dan kebutuhannya.

Pendidikan merupakan faktor pribadi yang mempengaruhi minat beli. Pendidikan akan mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam menyikapi suatu masalah. Pendidikan biasanya lebih banyak berhubungan teori tentang pekerjaan. Pendidikan dan pekerjaan secara tidak langsung akan mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli, konsumen yang mempunyai

pendidikan dan pekerjaan yang tinggi mempunyai pandangan yang berbeda mengenai suatu produk bila dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai pendidikan rendah.

Pendapatan setiap individu tidak sama karena profesi yang berbeda-beda. Menurut penelitian Amri, Aini, dan Juliaty (2018) faktor yang paling mempengaruhi nasabah dalam menggunakan atau membeli suatu produk adalah rata-rata pendapatan nasabah perbulan. Sehingga ketika pendapatannya naik, maka keputusan untuk menggunakan atau membeli produk juga akan meningkat.

Menurut Sangadji dan Sopiah (2013) proses pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh perilaku konsumen. Proses tersebut sebenarnya merupakan proses pemecahan masalah dalam rangka memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumen. Perilaku konsumen juga dapat didefinisikan sebagai proses yang dilalui seseorang dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan bertindak pasca konsumsi produk, jasa maupun ide yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya. Jadi dapat dikatakan bahwa perilaku konsumen merupakan studi tentang bagaimana membuat keputusan, baik individu, kelompok, organisasi, membuat keputusan pembelian atau melakukan transaksi pembelian produk dan mengonsumsinya.

Krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia saat ini memberikan dampak negatif diberbagai sektor kehidupan. Dalam sektor industri, perusahaan-perusahaan yang bisa bertahan sekarang ini harus memiliki strategi khusus yang dapat digunakan untuk mempertahankan eksistensinya di dunia perindustrian.

Salah satu dampak krisis ekonomi dalam kehidupan masyarakat adalah sulitnya pemenuhan akan kebutuhan modal usaha karena sumber dana yang sulit didapat. Karena kesulitan yang dialami oleh para pengusaha kecil dan menengah dalam hal permodalan tersebut, diperlukan pihak-pihak yang bisa membantu agar bisnis yang dijalani bisa berkembang dengan baik.

Di Indonesia terdapat banyak pelaku ekonomi, salah satunya yaitu perbankan. Lembaga Keuangan tersebut turut berperan dalam membantu para pengusaha yang membutuhkan modal dengan meminta penyaluran kredit. Berdasarkan cara penentuan harga, lembaga perbankan dibedakan atas Bank

Konvensional dan Bank Syariah (Kasmir, 2004: 30). Pengoperasian kedua jenis lembaga tersebut memiliki prinsip yang berbeda. Bank Konvensional menggunakan sistem bunga sedangkan Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil.

Salah satu Lembaga Keuangan Syariah bersistem bagi hasil adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Amanah Surakarta. Kegiatan BPRS Dana Amanah adalah *funding* dan *financing* seperti pada BPR pada umumnya. Salah satu pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS Dana Amanah adalah pembiayaan *murabahah*. Dalam pembiayaan tersebut, BPRS Dana Amanah akan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat akan penyediaan modal barang agar usaha yang dijalani mampu berkembang. Dengan demikian, pembiayaan *murabahah* dapat dijadikan sebagai instrumen investasi dan untuk menggerakkan sektor riil perekonomian.

Sehingga dari permasalahan yang telah disampaikan diatas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dalam bentuk Skripsi yang berjudul: “DETERMINAN USAHA PEMBIAYAAN PADA BPR SYARIAH”.

2. METODE

Penelitian dilaksanakan di BPR Syariah Dana Amanah Surakarta. Variabel yang diteliti meliputi kualitas layanan, suku bunga, pendapatan, pendidikan, jenis pekerjaan, keputusan pengambilan kredit. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BPR Syariah Dana Amanah Surakarta pada tahun 2019 dengan jumlah 2.539 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*. Jenis data yang digunakan data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner, data sekunder data dari PT. BPR Syariah Dana Amanah Surakarta. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan kuesioner. Metode analisis data dengan analisis instrumen penelitian (uji validitas, uji reliabilitas), analisis asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, Uji koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Diskripsi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	17 – 20 tahun	5	5%
2.	21 – 30 tahun	37	37%
3.	31 – 40 tahun	29	29%
4.	41 – 50 tahun	18	18%
5.	51 – 60 tahun	11	11%
Jumlah		100	100 %

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden berusia 17 sampai dengan 20 tahun sebesar 5% atau 5 responden, responden berusia 21 sampai dengan 30 tahun sebesar 37% atau 37 responden, responden berusia 31 sampai dengan 40 tahun sebesar 29% atau 29 responden, responden berusia 41 sampai dengan 50 tahun sebesar 18% atau 18 responden, sedangkan responden berusia 51 sampai dengan 60 tahun sebesar 11% atau 11 responden. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 21 sampai dengan 30 tahun.

Tabel 2. Diskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki – laki	44	44%
2.	Perempuan	56	56%
Jumlah		100	100 %

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden laki-laki sebesar 44% atau 44 responden, sedangkan responden wanita sebesar 56% atau 56 responden. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

3.2 Hasil Analisis

Tabel 3. Hasil Uji Validitas kualitas layanan

Item Pertanyaan	r item	r tabel	Keterangan
KL_1	0,686	0,230	Valid
KL_2	0,818	0,230	Valid
KL_3	0,733	0,230	Valid
KL_4	0,411	0,230	Valid

Berdasarkan pada tabel hasil uji validitas diatas, besarnya koefisien korelasi untuk semua item pertanyaan variabel kualitas layanan lebih besar dari 0,230. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua item

pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Suku bunga

Item Pertanyaan	r item	r tabel	Keterangan
SB_1	0,785	0,230	Valid
SB_2	0,798	0,230	Valid
SB_3	0,658	0,230	Valid
SB_4	0,465	0,230	Valid

Berdasarkan pada tabel hasil uji validitas diatas, besarnya koefisien korelasi untuk semua item pertanyaan variabel Suku bunga lebih besar dari 0,230. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pendapatan

Item Pertanyaan	r item	r tabel	Keterangan
PA_1	0,717	0,230	Valid
PA_2	0,690	0,230	Valid
PA_3	0,643	0,230	Valid
PA_4	0,524	0,230	Valid

Berdasarkan pada tabel hasil uji validitas diatas, besarnya koefisien korelasi untuk semua item pertanyaan variabel Pendapatan lebih besar dari 0,230. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Pendidikan

Item Pertanyaan	r item	r tabel	Keterangan
PD_1	0,805	0,230	Valid
PD_2	0,777	0,230	Valid
PD_3	0,666	0,230	Valid
PD_4	0,385	0,230	Valid

Berdasarkan pada tabel hasil uji validitas diatas, besarnya koefisien korelasi untuk semua item pertanyaan variabel Pendidikan lebih besar dari 0,230. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Jenis pekerjaan

Item Pertanyaan	r item	r tabel	Keterangan
JP_1	0,763	0,230	Valid
JP_2	0,810	0,230	Valid
JP_3	0,699	0,230	Valid
JP_4	0,499	0,230	Valid

Berdasarkan pada tabel hasil uji validitas diatas, besarnya koefisien korelasi untuk semua item pertanyaan variabel Jenis pekerjaan lebih besar dari

0,288. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Keputusan pengambilan kredit

Item Pertanyaan	r item	r tabel	Keterangan
KP_1	0,669	0,230	Valid
KP_2	0,720	0,230	Valid
KP_3	0,668	0,230	Valid
KP_4	0,519	0,230	Valid

Berdasarkan pada tabel hasil uji validitas diatas, besarnya koefisien korelasi untuk semua item pertanyaan variabel Keputusan pengambilan kredit lebih besar dari 0,288. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 9. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Kualitas layanan (KL)	0,695	Cronbach's	Reliabel
Suku bunga (SB)	0,626	Alpha	Reliabel
Pendapatan (PA)	0,624	>0,6maka	Reliabel
Pendidikan (PD)	0,695	dinyatakan	Reliabel
Jenis pekerjaan (JP)	0,721	reliabel.	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, dapat dilihat besarnya nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel menunjukkan nilai diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat pengukur yang digunakan untuk mengukur ke enam variabel tersebut dapat diandalkan atau dapat dikatakan reliabel.

Tabel 10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23831062
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.063
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel normal probability plots pada tabel 10 diketahui bahwa nilai

signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05. hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

Tabel 11. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.690	1.883		4.614	.000		
	KL	-.127	.090	-.128	-1.411	.162	.766	1.306
	SB	-.086	.071	-.101	-1.209	.230	.910	1.099
	PA	.583	.079	.608	7.399	.000	.938	1.066
	PD	.058	.080	.060	.724	.471	.924	1.082
	JP	.046	.086	.049	.535	.594	.747	1.339

a. Dependent Variable: KP

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas di atas, dapat dilihat besarnya nilai Tolerance masing-masing variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Tabel 12. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.062	1.231		.863	.390		
	KL	-.070	.059	-.139	-1.194	.236	.766	1.306
	SB	.009	.046	.022	.204	.839	.910	1.099
	PA	.017	.051	.035	.331	.742	.938	1.066
	PD	-.019	.052	-.038	-.360	.719	.924	1.082
	JP	.069	.056	.144	1.222	.225	.747	1.339

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat besarnya nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 13. Uji Autokorelasi

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.192	5	20.638	12.779	.000 ^b
	Residual	151.808	94	1.615		
	Total	255.000	99			

a. Dependent Variable: KP
b. Predictors: (Constant), JP, SB, PA, PD, KL

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi di atas, dapat dilihat besarnya nilai

DW yaitu 2,444. Nilai tersebut diantara 1,5 sampai 2,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami autokorelasi.

Tabel 14. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.690	1.883		4.614	.000		
	KL	-.127	.090	-.128	-1.411	.162	.766	1.306
	SB	-.086	.071	-.101	-1.209	.230	.910	1.099
	PA	.583	.079	.608	7.399	.000	.938	1.066
	PD	.058	.080	.060	.724	.471	.924	1.082
	JP	.046	.086	.049	.535	.594	.747	1.339

a. Dependent Variable: KP

$$KP = 8,690 + (-0,127)KL + (-0,086)SB + 0,583PA + 0,058PD + 0,046JP$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut: (1) Nilai koefisien (α) sebesar 8,690 artinya apabila variabel kualitas layanan, suku bunga, pendapatan, pendidikan, jenis pekerjaan diasumsikan bernilai nol, maka keputusan pengambilan kredit akan meningkat (positif) sebesar 8,690. (2) Nilai koefisien regresi variabel kualitas layanan bernilai negatif yaitu sebesar -0,127, hal tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik (negatif) dengan variabel dependen. Artinya apabila semakin tinggi kualitas layanan maka keputusan pengambilan kredit akan menurun . dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. (3) Nilai koefisien regresi variabel suku bunga bernilai negatif yaitu sebesar -0,086, hal tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik (negatif) dengan variabel dependen. Artinya apabila semakin tinggi tingkat suku bunga maka keputusan pengambilan kredit akan menurun, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. (4) Nilai koefisien regresi variabel pendapatan bernilai positif yaitu sebesar 0,583, hal tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding lurus (positif) dengan variabel dependen. Artinya apabila semakin tinggi tingkat pendapatan maka keputusan pengambilan kredit akan meningkat, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. (5) Nilai koefisien regresi variabel pendidikan bernilai positif yaitu sebesar 0,058, hal tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding lurus (positif) dengan variabel dependen. Artinya apabila semakin tinggi pendidikan maka keputusan

pengambilan kredit akan meningkat, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. (6) Nilai koefisien regresi variabel jenis pekerjaan bernilai positif yaitu sebesar 0,046, hal tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding lurus (positif) dengan variabel dependen. Artinya apabila semakin bagus jenis pekerjaan maka keputusan pengambilan kredit akan meningkat, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Hasil dari uji statistik t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 15 berikut : (a) Nilai signifikansi dari variabel kualitas layanan sebesar 0,162, nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga hipotesis diterima, yaitu variabel kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. (b) Nilai signifikansi dari variabel suku bunga sebesar 0,230, nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga hipotesis diterima, yaitu variabel suku bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. (c) Nilai signifikansi dari variabel pendapatan sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga hipotesis ditolak, yaitu variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. (d) Nilai signifikansi dari variabel pendidikan sebesar 0,471, nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga hipotesis diterima, yaitu variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. (e) Nilai signifikansi dari variabel jenis pekerjaan sebesar 0,594, nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga hipotesis diterima, yaitu variabel jenis pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Tabel 15. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636 ^a	.405	.373	1.27082	2.444
a. Predictors: (Constant), JP, SB, PA, PD, KL					
b. Dependent Variable: KP					

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi di atas, dapat dilihat besarnya nilai Adjust R Square adalah 0,373 atau 37,3% . Sehingga dapat disimpulkan bahwa

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 37,3%, sedangkan sisanya 62,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar dalam penelitian. Variabel tersebut antara lain variabel promosi, jangka waktu pemberian kredit, *locus of control* dan karakteristik pelayanan lainnya.

3.3 Pembahasan

1) Pengaruh Kualitas layanan terhadap keputusan pengambilan kredit

Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel kualitas layanan bernilai negatif, hal tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik (negatif) dengan variabel dependen. Artinya apabila semakin tinggi kualitas layanan maka keputusan pengambilan kredit akan menurun . dengan asumsi variabel lain bernilai tetap, sehingga variabel kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Edi Suprpto (2020), Aziz fathoni (2016), yang mendapatkan hasil bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

2) Pengaruh Suku bunga terhadap keputusan pengambilan kredit

Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel suku bunga bernilai negatif, hal tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik (negatif) dengan variabel dependen. Artinya apabila semakin tinggi tingkat suku bunga maka keputusan pengambilan kredit akan menurun, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap, sehingga variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Suprpto (2020), Hengki mangiring parulian simarmata (2017), Syukriah selvie (2017), dan Aziz fathoni (2016), yang mendapatkan hasil bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

3) Pengaruh Pendapatan terhadap keputusan pengambilan kredit

Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel pendapatan bernilai positif, hal tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding lurus (positif) dengan variabel dependen. Artinya apabila semakin tinggi tingkat pendapatan maka keputusan pengambilan kredit akan meningkat, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap,

sehingga variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edi Suprpto (2020) mendapatkan hasil bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit

4) Pengaruh Pendidikan terhadap keputusan pengambilan kredit

Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel pendidikan bernilai positif, hal tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding lurus (positif) dengan variabel dependen. Artinya apabila semakin tinggi pendidikan maka keputusan pengambilan kredit akan meningkat, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap, sehingga variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hasil ini sejalan dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Edi Suprpto padatahun 2020, mendapatkan hasil bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

5) Pengaruh Jenis pekerjaan terhadap keputusan pengambilan kredit

Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel jenis pekerjaan bernilai positif, hal tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding lurus (positif) dengan variabel dependen. Artinya apabila semakin bagus jenis pekerjaan maka keputusan pengambilan kredit akan meningkat, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Sehingga variabel jenis pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hasil ini sejalan dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hengki mangiring parulian simarmata (2017), yang menunjukkan bahwa jenis pekerjaan berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dilihat dari hasil analisis yang sudah dilakukan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji analisis regresi linier berganda dan uji t menyatakan bahwa : (a) Variabel kualitas layanan tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pengambilan kredit. (b) Variabel Suku bunga tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pengambilan kredit. (c) Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pengambilan kredit. (d) Variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pengambilan kredit. (e) Variabel jenis pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pengambilan kredit.
- 2) Hasil uji r menyatakan bahwa nilai adjusted square sebesar 0,373 atau 37,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel kualitas layanan, Suku bunga, pendapatan, pendidikan, jenis pekerjaan mampu menjelaskan variabel keputusan pengambilan kredit sebesar 37,3%, sedangkan sisanya sebesar 62,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.
- 3) Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menjawab hipotesis yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, bahwa kualitas layanan, Suku bunga, pendapatan, pendidikan, jenis pekerjaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan pengambilan kredit.

4.2 Saran

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manajer Kantor atau atasan sebaiknya lebih memperhatikan para staff untuk meningkatkan pelayanan sehingga menghasilkan kepuasan nasabah yang maksimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pemberian pelatihan guna meningkatkan hasil dalam pelaksanaan layanan.
- 2) Pihak bank perlu menurunkan suku bunga dalam pemberian kredit untuk meningkatkan pangsa pasar yang baik dan maksimal.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel serta indikator lainnya agar penelitian semakin baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Amri, Aini, Juliaty. 2018. *Effectiveness of Marketing Strategies and Corporate Image on Brand Equity as a Sustainable Competitive Advantage*. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*. Vol. 4 No. 2, pp 192-205. ijcrb.webs.com.
- Aziz Fathoni, 2016. Analisis penerapan akad natural certainty contract (ncc) dalam menanggulangi risiko pada pembiayaan ijarah di bank syariah (studi pada pt. bpr syariah kotabumi). *jurnal akutansi*, 2016.
- Edi Suprpto. 2020. *Analisis pengaruh kualitas layanan, suku bunga, pendapatan, dan pendidikan terhadap keputusan nasabah mengambil kredit produktif di bank jateng capem margasari*. *Interdisciplinary Jurnal Magisma* Vol. VIII No. 1 – Tahun 2020.
- Hardiansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Haris, 2003. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Rasio Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas dengan Moderasi Rasio Kredit Bermasalah. *E Jurnal Akuntansi*. Vol.7 No.1:192-206.
- Hengki Mangiring Parulian Simarmata. 2017. *pengaruh kualitas jasa, citra perusahaan dan tingkat suku bunga kredit terhadap keputusan pengambilan produk kredit mikro* . *journal murni sadar*, Vol. 7 No. 1 April 2017.
- Husein & Umar. 2005. *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Judissno, 2005. Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Rasio Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas dengan Moderasi Rasio Kredit Bermasalah. *E Jurnal Akuntansi*. Vol.7 No.1:192-206.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kotler, Philip. and Kevin Lane Keller. 2012. *Marketing Management*. Fourteenth Edition. England: Printice Hall. page 188,198,332,396,405,408.
- Mishkin, 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada BPR di Wilayah Kerja BI Semarang). *Tesis*. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Prasetijo, Prof.John, 2005. *Service productivity, quality and innovation. Implications for servicedesign practice and research*. *International Journal of Quality and Service Sciences*. Vol. 2 No. 3, pp 277-286.
- Sangadiji, Sopiah, 2003. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada BPR di Wilayah Kerja BI Semarang). *Tesis*. Semarang: Program Studi Magister

Manajemen Universitas Diponegoro.

- Sudrajat, 2015. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008). *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 2 No. 2:125-137.
- Sugiyono, 2003. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta Bandung. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta Bandung 2003.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukriah Selvie, Muhammad Arfan, Syukriy Abdullah. 2017. *Pengaruh dana pihak ketiga, suku bunga kredit, dan modal bank terhadap penyaluran kredit pada bank perkreditan rakyat konvensional di indonesia*. *Jurnal Megister Akuntansi* .Vol. 4 No. 2, pp 192-205. ijcrb.webs.com.
- Tjiptono, 2012. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Umar, 2003. *Akutansi keuangan bank syariah*, Edisi kedua, Salemba Empat, Jakarta.